

Laporan Tugas Akhir, Agustus 2025

Melisa Putri Almadina.S

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas NY. A Dengan Produksi ASI Tidak Lancar Di
TPMB Sri Hartati Tahun 2025

ABSTRAK

Masa nifas merupakan masa setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung 6 minggu, didalam masa nifas diperlukan asuhan masa nifas karena periode ini merupakan periode kritis baik ibu ataupun bayinya. Namun ibu sering menghadapi masalah seperti produksi ASI yang tidak lancar. Ketidaklancaran ASI dapat menyebabkan stres pada ibu dan berdampak negatif pada pemberian ASI eksklusif. Pijat oksitosin merupakan terapi komplementer yang dapat merangsang hormon oksitosin dan prolaktin untuk memperlancar ASI. Tujuan penelitian adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan pijat oksitosin untuk memperlancar ASI terhadap Ny. A sesuai dengan langkah varney dan menggunakan SOAP pada data perkembangan. Metode penelitian menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP, subjek penelitian adalah Ny. A dengan penerapan pijat oksitosin untuk memperlancar ASI. Setelah diberikan intervensi pijat oksitosin, terjadi peningkatan produksi ASI yang signifikan pada Ny. A. Kondisi umum ibu membaik dan tidak ditemukan komplikasi selama masa nifas. Kesimpulan hasil penelitian adalah peneliti telah melaksanakan asuhan sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney mulai dari pengkajian, interpretasi data, diagnose potensial, antisipasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, keadaan umum Ny. A mulai membaik dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penanganan kasus namun tujuan dari pelaksanaan kasus yang ditetapkan adalah kesembuhan pasien. Saran utama adalah diharapkan agar Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai masukan semua kalangan masyarakat terutama ibu nifas dan bagi tenaga kesehatan lainnya agar dapat mengatasi masalah pada ibu nifas yang mengalami ASI tidak lancar.

HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH JAMBI
DIPLOMA III MIDWIFERY STUDY PROGRAM

Final Project Report, August 2025

Melisa Putri Almadina.S

Midwifery Care for Postpartum Women in NY. A With non-smooth breast milk production at TPMB Sri Hartati in 2025

ABSTRACT

The postpartum period is the period after the birth of the placenta and ends when the reproductive organs return to their pre-pregnancy state. The postpartum period lasts 6 weeks, during which postpartum care is needed because this period is a critical period for both the mother and the baby. However, mothers often face problems such as irregular breast milk production. Irregular breast milk production can cause stress in the mother and negatively impact exclusive breastfeeding. Oxytocin massage is a complementary therapy that can stimulate the hormones oxytocin and prolactin to facilitate breast milk. The purpose of this study was to provide midwifery care to postpartum mothers by applying oxytocin massage to facilitate breast milk to Mrs. A according to the Varney steps and using SOAP on development data. The research method used the 7-step Varney method and SOAP, the research subject was Mrs. A with the application of oxytocin massage to facilitate breast milk. After being given oxytocin massage intervention, there was a significant increase in breast milk production in Mrs. A. The mother's general condition improved and no complications were found during the postpartum period. The conclusion of the research results is that the researcher has implemented care in accordance with Varney's 7-step midwifery management starting from assessment, data interpretation, potential diagnosis, anticipation, planning, implementation and evaluation, Mrs. A's general condition began to improve and there was no gap between theory and case management but the goal of implementing the case was the patient's recovery. The main suggestion is that this Final Assignment Report can be used as input for all levels of society, especially postpartum mothers and for other health workers in order to overcome problems in postpartum mothers who experience poor breast milk production.